

BAB 5 PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan dan Saran

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis adanya Pengaruh ROA, ROI, Dan PBV terhadap Nilai Perusahaan yang diwakili dengan rasio Tobin's Q pada perusahaan Subsektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh ROA, ROI, Dan PBV terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) hal ini ditunjukkan dengan nilai Signifikan lebih besar dari ketentuan signifikan berarti menunjukkan nilai kepercayaan pada ROA terhadap Nilai Perusahaan sangatlah rendah. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel sehingga menyatakan bahwa nilai ROA pada perusahaan *Property and Real Estate* masih belum optimal. Dimana dari penjelasan dalam penelitian ini nilai ROA selalu mengalami fluktuatif namun kebanyakan dari nilai ROA adalah minus, Hal itu diakibatkan belum optimalnya kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan. Maka itu meningkatkan ROA tidak menggambarkan Nilai Perusahaan. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan Sehingga menyatakan bahwa hipotesis pertama tersebut tidak terdukung menyatakan jika ROA meningkat pada perusahaan subsektor *Property and Real Estate* periode 2016-2020 maka tidak dapat meningkatkan Nilai perusahaan (Tobin's Q).
2. Variabel ROI tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) hal ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih besar sehingga menunjukkan tingkat kepercayaan yang sangat rendah, Nilai t hitung lebih besar dari t tabel dari hasil pengolahan data yang dilakukan maka menunjukkan

walaupun rasio ROI mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Hal itu membuat tidak berpengaruh pada Nilai perusahaan diakibatkan belum optimalnya kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan dan menekan biaya biaya yang membuat laba tidak stabil Sehingga menyatakan jika ROI meningkat pada perusahaan subsektor *Property and Real Estate* periode 2016-2020 maka tidak dapat meningkatkan Nilai perusahaan, Sehingga hipotesis kedua tersebut tidak terdukung.

3. Berdasarkan hasil pengujian parsial uji-t antara variabel PBV dengan Nilai Perusahaan menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari ketentuan yang menunjukkan tingkat kepercayaan yang sangat tinggi. Nilai t tabel lebih kecil dari t hitung, dan pada Nilai koefisien regresi variabel PBV (X3) adalah positif. sehingga dari hasil pengolahan data yang dilakukan disimpulkan hipotesis ketiga tersebut terdukung yaitu variabel PBV berpengaruh dan signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Sehingga menyatakan jika PBV meningkat pada perusahaan dapat meningkatkan juga Nilai perusahaan (Tobin's Q), begitu dengan sebaliknya menurunnya PBV akan berdampak menurun pada Nilai perusahaan (Tobin's)
- 4 Berdasarkan hasil uji simultan diketahui nilai F_{hitung} lebih kecil F_{tabel} dengan nilai f hitung lebih besar dari f tabel yang sebesar yang menunjukkan bahwa hipotesis keempat terdukung sehingga Secara Simultan ROA, ROI, dan PBV berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan subsektor *Property and Real Estate* periode 2016-2020.

5.1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh ROA, ROI, dan PBV terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 maka dapat diajukan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya dan Perusahaan.

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti variabel ROA, ROI dan PBV saja sebagai variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, dan pada

lokasi penelitian hanya subsektor *Property and Real Estate* dengan sampel 17 perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor internal lainnya yang mempengaruhi Nilai Perusahaan selain variabel yang digunakan oleh peneliti seperti peneliti terdahulu yaitu Likuiditas (rasio hutang lancar dan hutang tidak lancar) dan Solvabilitas karena rasio Hutang ini dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, dan memperluas lokasi maupun perusahaan seperti Sektor manufaktur, Dan diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambah periode waktu penelitian atau lebih di perincih seperti per semester, triwulan maupun perbulan, dan faktor-faktor lain baik internal maupun eksternal agar hasil yang diperoleh mempunyai cakupan yang lebih luas dan hasil yang akurat serta memperluas objek penelitian, sehingga tidak hanya terbatas pada satu subsektor perusahaan saja.

2. Bagi Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja perusahaan khususnya pada profitabilitas rasio *Return on asset* (ROA). Karena pada nilai ROA pada perusahaan *Property and Real Estate* masih belum optimal. Dimana dari penjelasan dalam penelitian ini nilai ROA selalu mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya dan memiliki nilai yang masih banyak pada angka minus, Hal itu diakibatkan belum optimalnya kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan. Maka itu untuk meningkatkan ROA dapat dilakukan dengan meningkatkan laba bersih setelah pajak dan mengurangi total aktiva yang diinvestasikan perusahaan dan terutama menekan biaya yang dapat mengurangi laba terlalu tinggi. Karena dengan melihat nilai ROA dapat menjadi nilai tersendiri bagi investor bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
3. Perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja nilai rasio profitabilitas rasio ROI. Dimana dalam penelitian ini nilai ROI mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya namun pada 2018-2020 sangat drastis penurunannya. Walaupun rasio ini mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Hal itu membuat tidak berpengaruh pada Nilai perusahaan diakibatkan belum optimalnya kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan dan menekan biaya biaya

yang membuat laba tidak stabil. Dengan melihat nilai ROI dapat menjadi nilai tersendiri bagi investor bagaimana kemampuan perusahaan dalam *Property and Real Estate* laba. Sehingga penurunan ROI berdampak pada Nilai Perusahaan. Semakin tinggi nilai ROI maka kinerja perusahaan semakin baik.

4. Perusahaan pun harus meningkatkan kinerja PBV. Dimana dalam penelitian ini nilai PBV walaupun tidak menunjukkan signifikan menurun namun masih mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Hal itu diakibatkan cukup optimalnya kinerja perusahaan dalam PBV yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengetahui mahal atau tidaknya, tinggi atau rendahnya harga saham.
5. Walaupun nilai perusahaan yang diwakili oleh rasio Tobin's Q memiliki nilai stabil namun Perusahaan pun harus meningkatkan kinerja Tobin's Q. Dimana dalam penelitian ini nilai Perusahaan walaupun tidak menunjukkan signifikan menurun namun masih mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Hal itu diakibatkan cukup optimalnya kinerja perusahaan dalam mengendalikan Nilai Perusahaan, yang dapat digunakan untuk menilai pasar aktiva perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar.

DAFTAR PUSTAKA